

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan peraturan mengenai Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung B2d Benteng Fort Willem I, Ambarawa, menghasilkan rata-rata sebesar 1,75 dalam Skala *Likert*. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung B2d Benteng Fort Willem I, Ambarawa, “TIDAK MEMENUHI” sesuai dengan syarat dan peraturan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/2008 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Kebakaran pada Gedung dan Lingkungan.

5.2. Saran

Merujuk pada hasil penelitian, terdapat beberapa saran dengan harapan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas sistem keselamatan bangunan pada Gedung B2d Benteng Fort Willem I, Ambarawa.

1. Untuk pihak yang berwenang menangani sistem keselamatan bangunan Gedung B2d Benteng Fort Willem I, Ambarawa, diharap agar dapat melengkapi, menerapkan dan meningkatkan kualitas sistem keamanan bangunan terutama sistem proteksi kebakaran aktif, kelengkapan tapak dan sarana penyelamatan.
2. Agar penelitian ini dapat menjadi lebih sempurna, kepada peneliti disarankan untuk melengkapi sistem proteksi kebakaran dalam redesign nantinya, terutama sistem proteksi kebakaran aktif, kelengkapan tapak dan sarana penyelamatan .